

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Terapi Kelompok Pendukung Terhadap Peningkatan Konsep Diri Klien *Menopause* di Posyandu Lansia Ketawanggede RW 02 dan 03 Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Malang” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

7.1.1 Pada kelompok kontrol diketahui bahwa nilai signifikansi (p) Asymp. Sig (2-sided) pada uji Wilcoxon sebesar 0,334. Dimana didapatkan nilai $p > 0,05$ ($0,334 > 0,05$) yang menunjukkan bahwa terapi konseling tidak dapat meningkatkan konsep diri *menopause* di Malang.

7.1.2 Pada kelompok perlakuan diketahui bahwa nilai signifikansi (p) Asymp. Sig. (2-sided) pada uji Wilcoxon sebesar 0,001. Dimana didapatkan nilai $p < 0,05$ ($0,001 < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terapi kelompok pendukung dapat meningkatkan konsep diri *menopause* di Malang.

7.1.3 Terdapat perbedaan signifikan tingkat konsep diri pada kelompok perlakuan dan kontrol setelah diberikan terapi. Penerapan terapi kelompok pendukung lebih efektif dibandingkan dengan terapi konseling. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik Mann Whitney sebesar $0,000 <$, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh terapi kelompok pendukung terhadap peningkatan konsep diri *menopause* di Malang.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Klien Menopause

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi *menopause* bahwasanya terapi kelompok pendukung memiliki pengaruh yang efektif dalam meningkatkan konsep diri *menopause*. Setelah penelitian ini berakhir diharapkan klien *menopause* dapat menerapkan terapi kelompok pendukung dengan berkelompok secara mandiri, sehingga fungsi kognitifnya bisa tetap terjaga.

7.2.2 Bagi Pengembangan Ilmu dan Praktik Keperawatan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan ilmu pengetahuan keperawatan khususnya dalam bidang ilmu keperawatan *menopause* yang mana terapi kelompok pendukung ini dapat dimasukkan sebagai terapi komplementer yaitu sebagai salah satu alternatif intervensi untuk meningkatkan konsep diri *menopause*. Bagi perawat komunitas diharapkan tidak hanya memberikan asuhan keperawatan pada pasien yang sakit fisik saja, tetapi juga menyoroti / mengatasi masalah kesehatan mental yaitu gejala penurunan konsep diri yang sering terjadi pada *menopause*.

7.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

- 1) Bagi peneliti selanjutnya teknik pelaksanaan terapi konseling pada semua responden harus sesuai dengan topik konsep diri pada semua sesi terapi sehingga terapi yang diberikan lebih fokus.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya teknik pengambilan sample bisa menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diharapkan kriteria sample yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya kuisisioner yang digunakan harap dimodifikasi dengan memperhatikan bahasa yang digunakan agar lebih mudah dipahami oleh responden.
- 4) Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini, diharapkan dapat memperluas populasi dan menambahkan jumlah responden yang mungkin bisa diambil dari beberapa komunitas atau di panti wreda sehingga hasil dapat digeneralisasikan.

